

IK131 Algoritma dan Pemrograman Array



Di Susun Oleh : Tim Pendamping Pak Jajang

2425 - Jajang Kusnendar, M.T.





1. Identitas

| Nama Mata Kuliah – Kode | : | IK131 – Algoritma dan Pemrograman |
|---------------------------|---|-----------------------------------|
| Materi | : | Array |
| Sub Materi | : | Indeks pada array |
| | | Array satu dimensi |
| | | Array dua dimensi |
| | | Contoh Soal |
| | | |
| Beban (Waktu Pelaksanaan) | : | 150 menit |
| Semester | : | 1 |
| Pengampu MK | : | Jajang Kusnendar, M.T |

2. Capaian Praktikum

Capaian Praktikum

- Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana konsep array
- Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep indeks pada array
- Mahasiswa mampu melakukan input nilai pada array 1 dan 2 dimensi
- Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep array dengan materi-materi sebelumnya pada suatu permasalahan.

3. Perangkat yang Dibutuhkan

Perangkat lunak

- Compiler bahasa C
- Pada windows : DevC++, VisualStudio

2425 - Jajang Kusnendar, M.T.



Ringkasan Materi

Array merupakan tempat penyimpanan typedata yang berjenis sama (statis) yang dimana lebar dari tempat penyimpanannya diatur oleh variable i dan/atau j, contoh : Angka[i] atau Angka[i][j]. Penggunaan Array ini paling sering berkaitan dengan konsep perulangan pada materi bab sebelumnya. Ada beberapa konsep yang akan digunakan pada mata kuliah alpro Pendidikan Imu computer, yakni : Array 1D, dan Array 2D. Tapi, sebelum masuk ke konsep array 1d, atau array 2d, kita harus tahu konsep indeks yang digunakan pada array.

1. Index

Index merupakan suatu konsep penomoran yang terdapat pada array. Index pada array selalu diawali oleh angka nol "0" sampai n-1, "n" merupakan maksimal Panjang array yang ditentukan oleh user atau programer.

Contoh pada typedata array integer:

- Variabel angka (INT) memiliki array sepanjang 10, maka untuk penulisannya pada bahasa c adalah angka[10]. Jika array angka di input kan nilai int secara manual di lembar code oleh programer dari 1-10, maka untuk pendefinisian adalah sebagai berikut: **int** angka[]={1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}; . Jika ingin diinputkan secara otomatis oleh user maka array angka harus ditetapkan panjangnya misal: **int** angka[10];
- Pada array angka di atas memiliki isi {1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} ingin dipanggil array angka ber-indeks 0 maka, angka[0]=1.
- Pada array angka di atas memiliki isi {1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} ingin dipanggil array angka ber-indeks 1 maka, angka[1]=2.
- Pada array angka di atas memiliki isi {1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} ingin dipanggil array angka ber-indeks 9 maka, angka[9]=10.

```
printf("index ke 0 pada array angka: %d",angka[0]);
index ke 0 pada array angka: 1

int angka[]={1,2,3,4,5,6,7,8,9,10};
printf("index ke 9 pada array angka: %d",angka[9]);
```

int angka[]={1,2,3,4,5,6,7,8,9,10};

index ke 9 pada array angka: 10

Contoh Pada typedata array char(string):

- Pendefinisian variabel array kata ber-typedata **char** (string) dapat dilakukan pada bahasa c sebagai berikut : **char** kata[4]; (biasa digunakan ketika inputan oleh user), atau **char** kata[]= "ikan"; (biasa digunakan ketika inputan manual oleh programer).
- Pada array char (string) kata[]="tidur". Jika dipanggil array tersebut pada indeks 0 maka kata[0]="t".
- Pada array char (string) kata[]="tidur". Jika dipanggil array tersebut pada indeks 2 maka kata[2]="d".

2425 - Jajang Kusnendar, M.T.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA





```
IK131 – Algoritma dan Pemrograman
      Pada array char (string) kata[]="tidur". Jika dipanggil array tersebut pada indeks 4 maka
      kata[4]="r".
      char kata[]="tidur";
      printf("kata pada index 2: %c",kata[0]);
      kata pada index 0: t
      char kata[]="tidur";
      printf("kata pada index 4: %c",kata[4]);
      kata pada index 4: r
2. Array 1D
   Array 1d merupakan array yang hanya memiliki panjang (satu baris).
   Cara pendefinisian array 1d
      a) Statis
          int angka[10];
          char kata[5];
          Panjang array sudah ditentukan oleh programer.
      b) Dinamis
          int i:
          printf("Masukan Panjang Array:");
          scanf("%d",&i);
          int angka[i];
          Panjang array ini ditentukan oleh user.
   Cara pemasukan nilai array 2d:
      a) Statis
          int angka[]={1,2,3,4,5,6,7,8,9,10};
          char kata[]="tidur";
          Cara seperti ini dianjurkan untuk memberi nilai maksimal panjang pada array yang
          akan didefinisikan.
          Contoh:
          int angka[10]={1,2,3,4,5,6,7,8,9,0};
```

b) Dinamis

2425 - Jajang Kusnendar, M.T.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

char kata[5]="tidur";



IK131 – Algoritma dan Pemrograman

```
#include <stdio.h>
           int main(){
              int n,i;
              printf("Masukan Panjang Array:");
              scanf("%d",&n);
              int angka[n];
              //input nilai
              for(i=0;i<n;i++){</pre>
                 printf("Masukan nilai index ke-%d:",i);
                 scanf("%d",&angka[i]);
              //tampil nilai
              for(i=0;i<n;i++){
                 printf("Nilai array angka pada index ke-%d:%d\n",i,angka[i]);
              return 0;
          Keluaran:
          Masukan Panjang Array:4
          Masukan nilai index ke-0:1
           Masukan nilai index ke-1:4
          Masukan nilai index ke-2:5
          Masukan nilai index ke-3:7
Nilai array angka pada index ke-0:1
          Nilai array angka pada index ke-1:4
          Nilai array angka pada index ke-2:5
          Nilai array angka pada index ke-3:7
3. Array 2D
   Array 2d memiliki panjang dan lebarnya, array 2d ini juga biasanya dimanfaatkan ketika
   perhitungan matriks. Contoh:
    int matriks[2][2]={1, 2,
                            3, 43: Sama saja dengan
   Pengaturan indeks pada Matriks[i][j], pada variabel "i" sebagai baris dan variabel "j" sebagai
   kolom. Contoh:
    int matriks[2][2]={1, 2,
                            3, 4};
    printf("matriks kolom (0,0) :%d\n",matriks[0][0]);
    printf("matriks kolom (0,1) :%d\n",matriks[0][1]);
    printf("matriks kolom (1,0) :%d\n",matriks[1][0]);
    printf("matriks kolom (1,1) :%d\n",matriks[1][1]);
    matriks kolom (0,0) :1
    matriks kolom (0,1) :2
    matriks kolom (1,0):3
    matriks kolom (1,1):4
   Cara pendefinisian:
       a) Statis
           char kata[2][5];
```

2425 - Jajang Kusnendar, M.T.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER

b) Dinamis

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

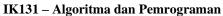
int angka[4][5];



IK131 – Algoritma dan Pemrograman

```
int i,j;
          printf("Masukan nilai i dan j: ");
          scanf("%d%d",&i,&j);
          int angka[i][j];
Cara pemasukan nilai:
     a) Statis
          int angka1[2][3]={1,2,3,
                    4,5,6};
          Atau
          int i,j;
          int angka[2][3]={1,2,3,4,5,6};
          Indeks:
          int i,j;
          int angka[2][3]={1,2,3,4,5,6};
          //print
          for(i=0;i<2;i++){
                for(j=0;j<3;j++){
                     printf("Nilai pada index(%d,%d)adalah :%d\n",i,j,angka[i][j]);
          Keluaran:
         Nilai pada index(0,0)adalah :1
Nilai pada index(0,1)adalah :2
Nilai pada index(0,2)adalah :3
Nilai pada index(1,0)adalah :4
Nilai pada index(1,1)adalah :5
Nilai pada index(1,2)adalah :6
     b) Dinamis
```

2425 – Jajang Kusnendar, M.T.





```
//deklarasi
           int i,j,n,m;
           printf("Masukan nilai n dan m: ");
          scanf("%d%d",&n,&m);
          int angka[n][m];
           //input
           printf("Masukan Nilai Matriks:\n");
           for(i=0;i<n;i++){
               for(j=0;j<m;j++){
                   scanf("%d", &angka[i][j]);
           //print
           printf("\n");
           for(i=0;i<n;i++){
               for(j=0;j<m;j++){
                   printf("Nilai pada index(%d,%d)adalah :%d\n",i,j,angka[i][j]);
           printf("\nnilai Array Angka atau matriks:\n");
           for(i=0;i<n;i++){
               for(j=0;j<m;j++){
                   printf("%d ",angka[i][j]);
               printf("\n");
          Keluaran:
          Masukan nilai n dan m: 2 3
          Masukan Nilai Matriks:
          1 2 3
          4 5 6
          Nilai pada index(0,0)adalah :1
          Nilai pada index(0,1)adalah :2
          Nilai pada index(0,2)adalah :3
          Nilai pada index(1,0)adalah :4
          Nilai pada index(1,1)adalah :5
          Nilai pada index(1,2)adalah :6
          nilai Array Angka atau matriks:
          1 2 3
          4 5 6
4. Contoh Soal
   Carilah dan perbaiki kesalahan dari program di bahwa ini.
   #include <stdio.h>
   int main(){
       //deklarasi
       int i,j,n,m;
       int angka[2][3]={13,32,8,16,9,10};
       for(i=0;i<n;i++){
           for(j=0;j<m;j++){
    printf("%d",angka[j][i])</pre>
           printf("\n");
       return 0;
   Output yang diinginkan: 13 32 8
```

2425 – Jajang Kusnendar, M.T.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



```
Lengkapilah program yang belum selesai ini hingga dapat menampilkan output.
#include <stdio.h>
int main(){
    //deklarasi
    int i,j;
    int angka[2][3];
    //input

//output
for(i=0;i<2;i++){
        for(j=0;j<3;j++){
            printf("%d ",angka[i][j]);
        }
        printf("\n");
    }
    return 0;
}</pre>
```

Carilah dan perbaiki kesalahan pada program berikut ini, hingga program ini berjalan sebagaimana mestinya.

```
#include <stdio.h>
int main(){
    //deklarasi
    int i,j,n,m;
    int angka[n][m];
    //input
    printf("Masukan ordo matriks n*m: ");
    scanf("%d",&n,&m);
    printf("Masukan Nilai Matriks: ");
    for(j=0;j<n;j++){
        for(i=0;i<m;i--){
            scanf("%d", &angka[i][j]);
    //output
    for(i=0;i<2;i++){
        for(j=0;j<3;j++){
            printf("%d ",angka[i][j]);
        printf("\n");
    return 0;
}
```

2425 - Jajang Kusnendar, M.T.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM



Lembar Kerja Mahasiswa

1. Buatkanlah program untuk memasukkan bilangan bulat positif secara acak sebanyak 10 kali, dan output yang diharapkan adalah program menyebutkan indeks pada mana saja bilangan ganjil dan genap serta tampilkanlah nilai dari array yang telah dimasukkan tadi.

Output:

```
Masukan 10 Bilangan Bulat Acak: 10 23 43 11 12 34 54 21 12 34 Index Bilangan Ganjil: 1 2 3 7 Index Bilangan Genap: 0 4 5 6 8 9 Tampil nilai array: 10 23 43 11 12 34 54 21 12 34
```

2. Buatakanlah program untuk memasukkan bilangan bulat positif secara acak sebanyak 10 kali, dan output yang diharapkan adalah penjumlahan indeks dari bilangan genap, serta tampilkanlah nilai dari array yang telah dimasukkan tadi.

Output:

```
Masukan 10 Bilangan Bulat Acak: 10 21 34 12 25 17 19 17 14 16
Penjumlahan index yang memiliki bulat genap: 22
Tampil nilai array: 10 21 34 12 25 17 19 17 14 16
```

3. Buatakanlah program untuk memasukkan bilangan bulat positif secara acak sebanyak n kali, simpanlah bilangan bulat yang dimasukkan tadi pada array (array genap, dan array ganjil), panjang masing-masing array adalah n (sesuai input user), dan tampilkanlah masing-masing nilai dari array genap dan array ganjil.

Output:

```
Masukan Banyak Total Bilangan: 5
Masukan Bilangan: 1 2 3 4 5
Bilangan Genap : 2, 4.
Bilangan Ganjil: 1, 3, 5.
```

4. Buatkanlah program untuk memasukkan 10 bilangan bulat secara acak dan menjumlahkan indeks dengan nilai dari suatu array dengan syarat: jika nilai suatu array yang dimasukkan adalah ganjil maka jumlahkan indeksnya dengan nilai dari array indeks sebelumnya, jika bilangan ganjil terdapat di awal (pada indeks 0) maka jumlahkanlah dengan angka 1 dan seterusnya sampai total 10 bilangan bulat telah dimasukkan, serta tampilkanlah nilai dari array yang telah dimasukkan tadi dari indeks terakhir ke indeks 0.

Output:

```
Masukan 10 Bilangan Bulat Acak: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
Hasil Perhitungan: 41
Tampil nilai array: 10 9 8 7 6 5 4 3 2 1
```

5. Buatkanlah program untuk konversi bilangan biner dengan maksimal 8 bit menjadi bilangan desimal.

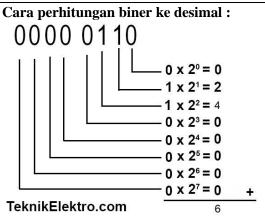
Contoh konversi bilangan biner ke desimal :

```
00010010 = 18
```

2425 - Jajang Kusnendar, M.T.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM





Output:

```
Masukan Angka Biner 1/0 sebanyak 8: 0 0 0 0 1 0 0 1

Desimal: 9
```

6. Buatkanlah program untuk memeriksa kata yang dimasukkan apakah palindrom atau bukan, dengan maksimal karakter adalah 10.

Contoh: Kakak (Palindrom), ayah (Bukan Palindrom)

Output:

```
Masukan Kata maks 10 huruf: kakak
kakak merupakan palindrom
Masukan Kata maks 10 huruf: ayah
ayah merupakan bukan palindrom
```

7. Pada hari minggu arya dan teman-temannya berlibur untuk menenangkan pikiran setelah dibantai uts alpro ke hutan, tapi ketika di dalam hutan salah satu teman arya yaitu subhan terjatuh dan butuh pertolongan. Bantulah arya dan teman-temannya supaya dapat melewati rintangan-rintangan dan keluar dari hutan dengan aman.

Langkah-langkah:

- 1. Buat array bernama "rintangan" untuk menyimpan rintangan yang berisi angka 1 dan 2 dengan panjang array adalah 10. Berikut nilai array rintangan ini = {1,1,2,1,1,2,2,1,2,1}
- 2. Nilai 1 pada array rintangan adalah lubang, nilai 2 merupakan dahan pohon.
- 3. Buatlah suatu kondisi untuk memeriksa nilai array apakah 1 atau 2, jika 1 maka tampilkanlah "Rintangan = Lubang", jika dua maka tampilkanlah "Rintangan = Dahan Pohon"
- 4. Buatlah menu dengan pilihan tindakan 1. Loncat, dan 2. Merunduk
- 5. Buatlah input pilihan untuk memilih 1 atau 2.
- 6. Periksa pilihan dan cocokan dengan array rintangan, jika cocok maka akan beralih ke rintangan selanjutnya, jika tidak cocok maka akan langsung gagal dan program selesai
- 7. Gunakanlah konsep perulangan do while dan lakukanlah iterasi sampai semua rintangan telah dilewati.

2425 - Jajang Kusnendar, M.T.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



Output: Berhasil Rintangan ke 6: Dahan pohon Rintangan ke 1: Lubang Tindakan: Tindakan: 1. Loncat 1. Loncat 2. Merunduk 2. Merunduk Pilih: 2 Pilih: 1 Rintangan ke 7: Dahan pohon Rintangan ke 2: Lubang Tindakan: Tindakan: 1. Loncat 1. Loncat 2. Merunduk 2. Merunduk Pilih: 2 Pilih: 1 Rintangan ke 8: Lubang Rintangan ke 3: Dahan pohon Tindakan: 1. Loncat Tindakan: 1. Loncat 2. Merunduk 2. Merunduk Pilih: 1 Pilih: 2 Rintangan ke 9: Dahan pohon Rintangan ke 4: Lubang Tindakan: 1. Loncat Tindakan: 2. Merunduk 1. Loncat Pilih: 2 2. Merunduk Pilih: 1 Rintangan ke 10: Lubang Rintangan ke 5: Lubang Tindakan: 1. Loncat Tindakan: 2. Merunduk 1. Loncat Pilih: 1 2. Merunduk Pilih: 1 You Win!!

Output : Gagal

Rintangan ke 1: Lubang

Tindakan: 1. Loncat 2. Merunduk Pilih: 1

Rintangan ke 2: Lubang

Tindakan: 1. Loncat 2. Merunduk Pilih: 2

You Lose!!

2425 – Jajang Kusnendar, M.T.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



Buatlah program seperti pada No. 7 yang mebedakan yaitu hanya ada 3 rintangan dengan banyaknya rintangan bebas, rintangan yang menghadang bebas, tindakan yang dilakukan juga bebas.

Output:

```
Masukan Banyak Rintangan: 4
Masukan Rintangannya 1,2, dan 3: 1 1 2 3
Pada Nomor 1 akan menjadi rintangan: Ayam
Tindakan untuk rintangan no 1: Sembelih
 Pada Nomor 2 akan menjadi rintangan: Harimau
Tindakan untuk rintangan no 2: Kabur
Pada Nomor 3 akan menjadi rintangan: Hantu
Tindakan untuk rintangan no 3: Doa
Rintangan: Ayam
Tindakan:
 . Sembelih
Kabur
3. Doa
Pilih: 1
Rintangan: Ayam
Tindakan:
   Sembelih
   Kabur
   Doa
Pilih: 1
Rintangan: Harimau
Tindakan:
1. Sembelih
2. Kabur
   Doa
Pilih: 2
Rintangan: Hantu
  Sembelih
   Kabur
3. Doa
Pilih: 3
You Win!!
```

9. Untuk membantu keuangan orangtuanya Diva membuka usaha jual baju, buatlah program untuk memasukkan banyaknya baju yang akan dijual, nama baju, serta harganya. Dan outputnya adalah tampilkan nama baju yang telah dimasukkan sebelumnya beserta harganya.

Output:

```
Masukan Banyak Baju Akan Dijual: 3
Masukan Nama Baju 1 : Kaos
Masukan Harga Baju 1: 50000
Masukan Nama Baju 2 : Kemeja
Masukan Harga Baju 2: 95000
Masukan Nama Baju 3 : Batik
Masukan Harga Baju 3: 120000
Nama Baju : Kaos
Harga Baju: Rp.50000
Nama Baju : Kemeja
Harga Baju : Rp.95000
Nama Baju : Batik
Harga Baju : Rp.120000
```

2425 - Jajang Kusnendar, M.T.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM



10. Buatlah program untuk menghitung setiap baris matriks pada matriks yang dimasukkan oleh user.

Output:

```
Masukan ordo matriksi n*m: 3 4
Masukan Nilai Matriks 1:
1 2 3 4
5 6 7 8
9 10 11 12

Matriks 3*1 hasil penjumlahan baris matriks 1:
10
26
42
```

11. Buatlah program untuk menghitung penjumlahan 2 matriks, perhatikan juga ketentuan dari penjumlahan matriks.

Output: Ketentuan terpenuhi

```
Masukan banyak ordo matriks 1 n*m: 3 2
Masukan banyak baris matriks 2 n*m: 3 2
Masukan nilai matriks 1:
1 2
3 4
5 6
Masukan nilai matriks2:
6 5
4 3
2 1
Matrik hasil:
7 7
7 7
```

Output: Ketentuan tidak terpenuhi

```
Masukan banyak ordo matriks 1 n*m: 3 3
Masukan banyak baris matriks 2 n*m: 3 2
Ordo Matriks harus sama
```

12. Buatlah program untuk menghitung perkalian 2 matriks, perhatikan juga ketentuan dari perkalian matriks.

Output: Ketentuan Terpenuhi

```
Masukan banyak ordo matriks 1 n*m: 3 2
Masukan banyak baris matriks 2 n*m: 2 4
Masukan nilai matriks 1:
1 2
3 4
5 6
Masukan nilai matriks2:
4 3 2 1
1 2 3 4
Matrik hasil:
6 7 8 9
16 17 18 19
26 27 28 29
```

Output: Ketentuan Terpenuhi

```
Masukan banyak ordo matriks 1 n*m: 3 2
Masukan banyak baris matriks 2 n*m: 3 2
Tidak Memenuhi Persyaratan Perkalian Matriks
```

2425 - Jajang Kusnendar, M.T.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM



13. Buatlah program untuk menggabungkan 2 matriks, dengan syarat : jika pada indeks yang sama dari dua matriks lebih kecil sama dengan dari angka batas maka akan berubah nilainya menjadi 0, jika pada indeks yang sama juga nilai matriks a lebih besar dari matriks b maka nilai pada matriks hasil di indeks yang sama akan diisi oleh matriks a (begitu pula sebaliknya).

Output:

```
Masukan angka Batas: 3
Masukan ordo matriksi n*m: 3 3
Masukan Nilai Matriks 1:
1 2 3
4 5 6
7 8 9
Masukan Nilai Matriks 2:
4 3 2
6 7 5
1 9 2
Matriks Hasil:
4 0 0
6 7 6
7 9 9
```

14. Buatlah Pola segitiga seperti output di bawah, yang terbuat dari karakter yang dimasukkan **Output**:

```
Masukan Kata maks 10 huruf: kemakom
k
ke
ke
kem
kema
kemako
kemakon
kemako
kema
kema
kem
```

15. Buatlah Pola Panah seperti output di bawah, yang terbuat dari karakter yang dimasukkan, syarat : karakter yang dimasukkan harus ganjil.

```
Output: syarat terpenuhi
```

```
Masukan kata: kemakom
k
e
m
kemakoma
k
o
m
```

Output:syarat tidak terpenuhi Masukan kata: pilkom Jumlah Huruf Harus Ganjil

2425 - Jajang Kusnendar, M.T.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA